

## **BAB II**

### **DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **2.1. Gambaran Umum Kecamatan Gemawang**

##### **2.1.1. Letak Geografis**

Kecamatan Gemawang termasuk dalam salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Temanggung yang terletak dibagian barat laut. Kecamatan Gemawang berbatasan dengan beberapa wilayah lainnya, sebelah utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Bejen dan Kabupaten Semarang, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kecamatan Kedu, bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Candiroto dan Kecamatan Jumo, sedangkan pada bagian timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Semarang dan Kecamatan Kandangan.

Sebagian besar wilayah di Kecamatan Gemawang terletak pada ketinggian 600 mdpl dengan suhu udara berkisar 20° C – 30° C, sehingga sangat cocok untuk ditanami tanaman tahunan, tanaman perkebunan, tanaman padi, ketela pohon, dan jagung.

Tabel 2.1

Tabel jenis lahan dan ketinggian per Desa

o	Nama Desa	Ketinggian dari permukaan laut	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah
	Jambon	650	120.00	290.00
	Kalibanger	670	47.00	301.00
	Ngadisepi	700	66.80	1051.97
	Kemiriombo	700	38.00	445.00
	Gemawang	700	141.00	979.00
	Banaran	600	71.00	584.00
	Krempong	650	26.50	430.50
	Muncar	560	77.70	1050.53
	Sucen	700	21.00	509.00
o	Karangsenen	700	34.00	427.00

Sumber : BPS Kabupaten Temanggung 2017

Berdasarkan tabel 2.1 BPS Kabupaten Temanggung Tahun 2017 menunjukkan ketinggian hampir di seluruh Desa di Kecamatan Gemawang berada pada ketinggian diatas 600 mdpl. Lahan persawahan biasanya digunakan untuk menanam tanaman seperti padi dan jagung. Sedangkan lahan bukan sawah digunakan untuk menanam tanaman tahunan dan tanaman perkebunan.

### 2.1.2. Kondisi Demografi

Kepadatan penduduk secara geografis menunjukkan jumlah penduduk dan persebaran penduduk di sebuah wilayah. Penyebaran

penduduk di Kecamatan Gemawang secara umum tersebar secara merata di setiap Desa. Penduduk di setiap Desa tidak terlalu padat, hal itu disebabkan karena persebarannya yang merata sesuai dengan luas lahan yang ada di setiap Desa. Penduduk Kecamatan Gemawang tersebar dalam 10 Desa yang berjumlah 29.999 jiwa pada tahun 2017 dengan luas wilayah 6.711 Ha.

Tabel 2.2

Jumlah penduduk di setiap Desa

o	Desa	Jumlah Penduduk
	Jambon	3.401
	Kalibanger	2.199
	Ngadisepi	4.302
	Kemiriombo	2.583
	Gemawang	5.838
	Banaran	2.981
	Krempong	1.689
	Muncar	4.939
	Sucen	3.049
0	Karangseneng	1.464

Sumber : BPS Kabupaten Temanggung tahun 2017

Terlihat dari tabel 2.2 BPS Kabupaten Temanggung tahun 2017 yang disajikan diatas Desa dengan penduduk tertinggi berada di Desa Gemawang dengan penduduk berjumlah 5.838 jiwa. Sedangkan penduduk paling sedikit ada di Desa Karangseneng berjumlah 1.464 jiwa dan di Desa Krempong yaitu sejumlah 1.689. secara keseluruhan persebaran penduduk hampir merata di seluruh Desa.

Tabel 2.3

## Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

o	Desa	Petan i	Buka n Petani	Jumla h
	Jambon	1.510	923	2.433
	Kalibanger	1.008	461	1.469
	Ngadisepi	2.850	547	3.397
	Kemiriombo	2.436	217	2.653
	Gemawang	4.064	1.125	5.189
	Banaran	2.050	705	2.755
	Krempong	1.520	281	1.801
	Muncar	4.470	557	5.027
	Sucen	2.766	378	3.144
o	Karangseneng	1.471	143	1.614

Sumber : BPS Kabupaten Temanggung Tahun 2017

Terlihat dari table 2.3 BPS Kabupaten Temanggung Tahun 2017 bahwa jumlah masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani lebih besar dari jumlah masyarakat yang bukan petani. Jumlah masyarakat petani tersebar merata di seluruh Desa di Kecamatan Gemawang. Jumlah petani terbanyak berada di Desa Muncar sebanyak 4.470 petani, sedangkan petani dengan jumlah terkecil berada di Desa Kalibanger sebanyak 1.008 petani. Jumlah petani paling besar di Desa Gemawang tersebut didukung adanya luas lahan pertanian yang cukup luas di Desa Gemawang.

Tabel 2.4

## Komposisi Petani Berdasarkan Kepemilikan Lahan

o	Desa	Petani Gurem	Petani Kecil	Petani Besar
	Jambon	280	169	64
	Kalibanger	259	143	75
	Ngadisepi	458	368	333
o	Kemiriomb	168	141	338
	Gemawang	410	340	478
	Banaran	226	190	109
	Krempong	130	111	99
	Muncar	281	210	862
	Sucen	158	264	256
o	Karangsene	99	119	81
ng		2.469	2.055	2.695

Sumber : UPT Dintan Pangan Kecamatan Gemawang Tahun 2018.

Berdasarkan data UPT Dintan Pangan Kecamatan Gemawang Tahun 2018 diketahui bahwa petani berdasarkan kepemilikan lahan di Kecamatan Gemawang terdiri dari petani gurem, petani kecil, dan petani besar. Petani besar yang dimaksudkan hanyalah petani yang memiliki luas lahan 1-2 hektar saja, sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

### 2.1.3. Visi dan Misi Kecamatan Gemawang

#### 1. Visi

Visi Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung adalah **“BERSATU UNTUK MAJU DAN SEJAHTERA”** yang mana visi tersebut mengandung filosofi dasar sebaagai berikut :

- 1) Untuk mewujudkan Temanggung yang lebih baik, maka diperlukan adanya tekad semua komponen baik Pemerintah Daerah, swasta maupun masyarakat untuk “BERSATU”. Hal ini berarti menyatukan semua potensi sumber daya manusia (SDM) dalam lingkungan birokrasi (eksekutif), legislative, dunia usaha dan masyarakat agar mampu mengelola sumber daya alam (SDA) dengan terarah, didasarkan pada program yang mantap, pelaksanaan yang tepat serta pengawasan yang ketat sehingga “KEMAJUAN” bisa tercapai.
- 2) Masyarakat yang “MAJU” berarti terwujudnya kondisi masyarakat yang berkembang dan berorientasi pada upaya memajukan daerah dengan dilandasi sikap disiplin, giat bekerja dan gemar membaca/meningkatkan kapasitas dan kapabilitas diri. Kondisi ini akan mengantarkan pada terwujudnya masyarakat yang “SEJAHTERA”.
- 3) “SEJAHTERA” berarti tercukupinya kebutuhan pokok material dan spiritual bagi masyarakat, yang ditandai dengan meningkatnya kehidupan perekonomian masyarakat, pelaksanaan pendidikan yang berkeadilan dan derajat kesehatan yang berkualitas.

## **2. Misi**

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Berdasarkan visi di atas maka misi Kecamatan Gemawang adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bebas kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan dasar dan infrastruktur pedesaan serta meningkatkan perekonomian rakyat.
- 3) Mengembangkan kehidupan politik, sosial budaya dan kehidupan bermasyarakat yang lebih demokratis.
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur yang berpedoman kepada tertib administrasi, tertib keuangan dan tertib aturan (hukum).

### **1.2.2. TUJUAN DAN SASARAN**

#### **1. TUJUAN**

Tujuan pada pelaksanaan masing-masing misi adalah sebagai berikut :

1) Misi pertama :

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bebas kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Tujuan pelaksanaan misi pertama ini adalah terwujudnya tata kelola pemerintahan yang partisipatif, responsive, jujur, transparan dan akuntabel (Good Governance).

2) Misi kedua :

Meningkatkan kualitas pelayanan dasar dan infrastruktur pedesaan serta meningkatkan perekonomian rakyat.

Tujuan pelaksanaan misi kedua ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik dan peningkatan infrastruktur yang ada di pedesaan serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan.

3) Misi ketiga :

Mengembangkan kehidupan politik, sosial budaya dan kehidupan bermasyarakat yang lebih demokratis.

Tujuan pelaksanaan misi ketiga ini adalah mewujudkan kehidupan masyarakat Kecamatan Gemawang yang madani.

4) Misi keempat :

Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur yang berpedoman kepada tertib administrasi, tertib keuangan dan tertib aturan (hukum).

Tujuan pelaksanaan misi keempat ini adalah mewujudkan aparat pemerintah yang professional yang bekerja sesuai dengan aturan yang ada sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel.

## **2. SASARAN**

Sasaran yang hendak dicapai oleh masing-masing misi tersebut adalah :

1. Misi pertama :

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bebas kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Sasaran yang hendak dicapai adalah :

- 1) Terciptanya kelembagaan birokrasi yang efektif dan efisien.
- 2) Terwujudnya pengawasan yang mampu mengeliminir segala bentuk penyimpangan.

2. Misi kedua :

Meningkatkan kualitas pelayanan dasar dan infrastruktur pedesaan serta meningkatkan perekonomian rakyat.

Sasaran yang hendak dicapai adalah :

- 1) Tersedianya infrastruktur yang mendukung.
- 2) Terwujudnya mekanisme pembangunan yang aspiratif, partisipatif dan akuntabel.
- 3) Tumbuhnya industri kecil dan menengah serta koperasi.

3. Misi ketiga :

Mengembangkan kehidupan politik, sosial budaya dan kehidupan bermasyarakat yang lebih demokratis.

Sasaran yang hendak dicapai adalah :

- 1) Terciptanya aparatur yang professional dan berahlak mulia.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan aparatur.
- 3) Terwujudnya pelayanan publik yang prima, cepat dan murah.

4. Misi keempat :

Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur yang berpedoman kepada tertib administrasi, tertib keuangan dan tertib aturan (hukum).

Sasaran yang hendak dicapai adalah :

- 1) Tumbuhnya iklim politik lokal yang demokratis dan adil.
- 2) Tumbuh dan lestari budaya daerah.
- 3) Terwujudnya supremasi hukum.

## **2.2. Profil UPT Dintan Pangan**

### **2.2.1. Struktur organisasi**

UPT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Gemawang ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari :

1. Kepala UPT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan : Misidi, A.Md
2. Koordinator Penyuluh Kecamatan Gemawang : Taryono  
S.PKP
3. Penyuluh
  - 1) Penyuluh 1 : Hasir Basori, S.Pt
  - 2) Penyuluh 2 : Sunar
  - 3) Penyuluh 3 : Arip Supriyono
  - 4) Penyuluh 4 : Siswadi
  - 5) Penyuluh 5 : Nurul Hidayati
  - 6) Penyuluh 6 : Insan Gunadi S.Pt
  - 7) Penyuluh 7 : Dany Setyawan,SP

### **2.2.2. Tugas dan Fungsi**

Tugas pokok dan fungsi dari UPT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ini diukur dengan (9) Sembilan indikator kinerja utama, antara lain :

1. Tersusunnya data potensi wilayah

2. Tersusunnya program penyuluhan pertanian
3. Tersusunnya RKT penyuluhan pertanian
4. Tersebarannya informasi teknologi pertanian kepada pelaku utama
5. Tumbuh kembangnya kelembagaan petani
6. Meningkatnya kapasitas pelaku utama
7. Meningkatnya akses pelaku utama terhadap informasi pasar, teknologi, sarana-prasarana dan pembiayaan
8. Meningkatnya produktivitas dan skala usaha pelaku utama
9. Meningkatnya pendapatan pelaku utama

### **2.2.3. Visi dan Misi**

#### **1. Visi**

**“Terwujudnya sistem pertanian dan ketahanan pangan yang tangguh, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat”**

#### **2. Misi**

Misi UPT Dintan Pangan Kecamatan Gemawang adalah :

- 1) Mengembangkan teknologi pertanian dan ketahanan pangan yang mendukung pada peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian dengan memanfaatkan sumber daya alam secara seimbang dan berkelanjutan.
- 2) Pengembangan agribisnis komoditas unggulan yang sesuai kawasan dan agroklimat dengan mewujudkan iklim usaha pertanian yang kondusif.

- 3) Memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan potensi sumber daya pertanian dan ketahanan pangan berbasis lokal.
- 4) Penyelenggaraan penyuluhan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan melalui peningkatan sumber daya manusia dan penguatan kelembagaan pertanian.
- 5) Mewujudkan peningkatan ketahanan pangan berbasis lokal melalui pertanian modern yang berwawasan lingkungan.

#### **2.2.4. Tujuan dan arah kebijakan**

##### **1. Tujuan**

Adapun tujuan dari UPT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Gemawang adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan program penyuluhan pertanian yang sesuai dengan kebutuhan pertanian yang sesuai dengan kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha
- 2) Mengembangkan metode, materi, sarana prasarana dan pembiayaan sesuai program penyuluhan pertanian
- 3) Menata dan mengembangkan kelembagaan penyuluhan pertanian yang andal
- 4) Meningkatkan jumlah dan kompetensi penyuluh pertanian sesuai dengan kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha
- 5) Menata dan mengembangkan kelembagaan petani yang kuat dan mandiri

- 6) Menata dan mengembangkan usaha tani yang mandiri dan berdaya saing

## **2. Arah Kebijakan**

Adapun arah kebijakan dari UPT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Gemawang antara lain sebagai berikut :

- 1) Pengembangan kelembagaan penyuluhan diarahkan untuk membangun kelembagaan yang andal dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelaku utama dan pelaku usaha
- 2) Pengembangan ketenagakerjaan penyuluhan pertanian diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme penyuluh, serta menempatkan satu Desa satu penyuluh dengan mengoptimalkan peran penyuluh PNS, Penyuluh swadaya/swasta, dan THL-TB PP
- 3) Pemberdayaan kelembagaan petani ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha, peningkatan usaha tani serta peumbuhan dan penguatan kelembagaan tani
- 4) Penyelenggaraan penyuluhan pertanian diarahkan untuk mendukung terwujudnya 4 (empat) sukses pembangunan pertanian
- 5) Peningkatan dukungan sarana prasarana dan pembiayaan ditunjukan untuk meningkatkan produktivitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian

## **2.3. PROFIL GABUNGAN KELOMPOK TANI**

### **2.3.1. TUJUAN DAN FUNGSI GABUNGAN KELOMPOK TANI**

#### **1. Tujuan**

Adapun tujuan lain dari pembentukan Gapoktan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Gapoktan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota secara keseluruhan yang terlibat dalam kepengurusan maupun hanya sebagai anggota baik secara materiil maupun non material sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada pengembangan organisasi Gapoktan.
- 2) Gapoktan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia semua anggota melalui pendidikan pelatihan dan study banding sesuai kemampuan keuangan Gapoktan.
- 3) Gapoktan dapat mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pertanian dan jasa yang berbasis pada bidang pertanian.

#### **2. Fungsi**

Menurut Permentan Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani Gapoktan memiliki fungsi-fungsi yaitu sebagai berikut :

- 1) Merupakan satu kesatuan unit produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar (kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan harga).
- 2) Penyediaan saprotan (pupuk bersubsidi, benih bersertifikat, pestisida, dan lainnya) serta menyalurkan kepada para petani melalui kelompoknya.
- 3) Penyediaan modal usaha dan menyalurkan secara kredit/ pinjaman kepada para petani yang memerlukan.
- 4) Melakukan proses pengolahan produk para anggotanya (penggilingan, grading, pengepakan dan lainnya) yang dapat meningkatkan nilai tambah.
- 5) Menyelenggarakan perdagangan, memasarkan/ menjual produk petani kepada pedagang/ industri hilir.

### **2.3.2. PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI**

Terdapat tiga peran pokok yang diharapkan dapat dijalankan oleh gabungan kelompok tani yaitu sebagai berikut :

- 1) Gapoktan berperan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun dan strategis. Gapoktan berperan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun dapat dicontohkan terlibat dalam penyaluran benih bersubsidi yaitu bertugas merekap daftar permintaan benih dan nama anggota. Gapoktan merupakan lembaga strategis yang merangkum seluruh aktivitas kelembagaan petani di wilayah tersebut. Gapoktan dapat pula dijadikan sebagai basis usaha petani di setiap pedesaan.

- 2) Gapoktan berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan. Dalam rangka mengatasi kerawanan dan kemiskinan di pedesaan, Badan Ketahanan Pangan telah melaksanakan “Program Desa Mandiri Pangan” dimulai pada tahun 2006. Pengentasan kemiskinan dan kerawanan pangan dilakukan melalui pendekatan masyarakat secara partisipatif. Masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani akan dibimbing agar mampu menemukan dan menggali permasalahan yang dihadapi dan potensi yang dimiliki, serta mampu secara mandiri membuat rencana kerja untuk meningkatkan pendapatannya melalui usaha tani dan usaha agribisnis berbasis pedesaan. Beberapa Kelompok Tani dalam satu desa yang telah dibina akan difasilitasi untuk membentuk Gapoktan. Melalui cara ini, petani miskin dan rawan pangan akan meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah pangan dan kemiskinan di dalam suatu ikatan Kelompok Tani untuk memperjuangkan nasib para anggotanya dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bersama dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal.
- 3) Gapoktan dapat dianggap sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP). Gapoktan sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan dapat menerima Dana Penguatan Modal (DPM), yaitu dana pinjaman yang dapat digunakan untuk membeli gabah petani pada saat panen raya. Kegiatan DPM-LUEP telah dimulai sejak tahun 2003 tetapi baru mulai pada tahun 2007 Gapoktan dapat sebagai penerima dana

tersebut. Gapoktan dapat bertindak sebagai pedagang gabah, dimana akan membeli gabah dari petani lalu menjualkannya berikut berbagai fungsi pemasaran lainnya.